

**Pengaplikasian Dan Implementasi Sistem Buku Besar Dan
Pelaporan Keuangan**



Disusun oleh:

Khoiriyah (43218120080)

Ester (43221110104)

Denny Simanullang (43221110103)

Beatrix Cendana (43217120136)

Mata Kuliah: Sistem Informasi Akuntansi

Dosen Pengampu: Yananto Mihadi Putra, S.E., M.Si., CMA

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Mercu Buana
Jakarta

ABSTRAK

Siklus buku besar dan pelaporan terdiri atas kegiatan pengolahan data yang berkaitan dengan proses pemutakhiran (updating) rekening-rekening buku besar dan pembuatan laporan yang merupakan ikhtisar hasil operasi perusahaan. Siklus ini berinteraksi dengan siklus lain dan berbagai pihak, baik eksternal maupun internal. Siklus ini menerima berbagai informasi dari sumber lain: Informasi mengenai transaksi regular, Bagian keuangan yaitu transaksi pendanaan dan investasi, dan departemen anggaran (berupa data anggaran).

Kata kunci: sistem informasi akuntansi, aplikasi basis data relasional, sistem pelaporan dan buku besar

PENDAHULUAN

Dalam perkembangannya, akuntansi banyak menghadapi tantangan. Salah satunya berasal dari inovasi teknologi komputer. Terlebih dengan ditemukannya basis data (database) relasional oleh Codd pada tahun 1970 (Romney, Steinbart, Cushing, 1997:138). Basis data dilengkapi sarana pemakaian bahasa Query yang mudah cara penggunaannya dan memberikan manfaat yang lebih. Bahasa Query yang diaplikasikan pada basis data keuangan akan dapat menghasilkan informasi keuangan yang siap pakai dan memenuhi kebutuhan pemakai setiap saat. Laporan keuangan dapat dibuat dengan mudah, cepat, akurat, benar dan dapat dibuat dalam periode waktu yang diinginkan oleh pemakai laporan untuk diperiksa kebenarannya. Informasi mengenai aktiva tidak hanya dilaporkan berdasarkan historical cost, tetapi juga dilaporkan dalam current replacement cost dan market value (Romney, Steinbart, Cushing, 1997:156). Selain itu basis data juga menyediakan data-data non-keuangan misalnya data pelanggan, data produk dan lain-lain. Dengan demikian pelaku bisnis mempunyai kelebihan, yaitu memiliki sekumpulan data yang memberikan dukungan dalam menjalankan strategi pemasaran dan mengambil keputusan-keputusan yang bersifat strategik.

Tantangan di atas makin memacu para akuntan untuk meningkatkan pemahamannya akan basis data secara umum selain keahlian akuntansi yang dimilikinya. Hal ini dirasa perlu agar akuntan tidak sekedar mampu menjalankan praktek akuntansi secara manual, namun juga mampu menjalankan praktek akuntansi secara komputerisasi. Dengan demikian akuntan makin memiliki nilai tambah dan mampu menghadapi tantangan-tantangan yang berasal dari inovasi teknologi komputer, khususnya dengan adanya perkembangan basis data.

Maraknya kemajuan teknologi komputer yang mampu membuat atau menampilkan data keuangan, jurnal dan laporan keuangan setiap saat, akurat dan cepat mengakibatkan siklus akuntansi dengan cara manual menjadi tidak terpakai. Selain itu komputer juga mampu melakukan analisis laporan keuangan dan analisis pasar, sehingga peranan seorang akuntan menjadi berkurang. Fenomena tersebut menjadi makin kuat dengan munculnya isu yang mengatakan bahwa lambat laun teknik double entry bookkeeping dapat ditinggalkan akibat fasilitas yang diberikan oleh basis data (Romney, Steinbart, Cushing, 1997:156). Pembukuan secara berpasangan dianggap redundant dalam basis data. Redundancy tidak dikehendaki di dalam basis data karena salah satu tujuan dari basis data adalah berusaha untuk menciptakan efisiensi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan secara singkat tersebut, adapun rumusan masalah yang akan dibahas di dalam penulisan ini yaitu implementasi sistem pelaporan dan buku besar pada BPR Intidana.

LITERATUR TEORI

SISTEM BUKU BESAR DAN PELAPORAN

Pengertian

Siklus buku besar dan pelaporan terdiri atas kegiatan pengolahan data yang berkaitan dengan proses pemutakhiran (updating) rekening-rekening buku besar dan pembuatan laporan yg merupakan ikhtisar hasil operasi perusahaan. Siklus ini berinteraksi dengan siklus lain dan berbagai pihak, baik eksternal maupun internal. Siklus ini menerima berbagai informasi dari sumber lain:

- Informasi mengenai transaksi regular (siklus pendapatan, pengeluaran, sistem produksi, akuntansi biaya, dan sistem persediaan).
- Bagian keuangan yaitu transaksi pendanaan dan investasi
- Departemen anggaran (berupa data anggaran) 4. Kepala departemen keuangan (berupa transaksi penyesuaian)

Tujuan Sistem Buku Besar

- Untuk mencatat transaksi akuntansi dengan tepat dan akurat
- Untuk memposting pada rekening yang tepat
- Untuk menjaga keseimbangan jumlah dalam sisi debit dan kredit
- Mengakomodai kebutuhan pembuatan jurnal penyesuaian
- Untuk menyediakan laporan keuangan yang tepat

AKTIVITAS BUKU BESAR DAN PELAPORAN

Empat aktivitas dasar yang dilakukan dalam sistem buku besar dan pelaporan menunjukkan sistem online umum yang digunakan untuk melakukan aktivitas-aktivitas tersebut. Dari empat aktivitas tersebut tiga diantara aktivitas pertamanya yakni menyajikan langkah-langkah dasar dalam siklus akuntansi, yang menghasilkan produksi rangkaian laporan keuangan tradisional.

Aktivitas ini menunjukkan bahwa, sebagai tambahan dari laporan keuangan untuk pemakai eksternal, SIA menghasilkan laporan untuk pihak manajemen internal juga. Selanjutnya setiap aktivitas ini akan dipelajari secara lebih terinci.

1. Perbarui Buku Besar

Aktivitas pertama dalam sistem buku besar adalah memperbarui buku besar. Aktivitas memperbarui terdiri dari memasukkan ayat jurnal yang berasal dari dua sumber:

- Subsistem Akuntansi.

Setiap subsistem akuntansi yang membuat ayat jurnal untuk memperbarui buku besar. Secara teori, buku besar dapat diperbarui setiap saat tiap terjadinya transaksi. Akan tetapi praktiknya, berbagai subsistem akuntansi biasanya memperbarui buku besar dengan membuat ayat jurnal ringkasan yang menyajikan hasil dari semua transaksi yang terjadi selama suatu periode waktu tertentu. Contohnya, subsistem siklus pendapatan akan menghasilkan ayat jurnal ringkasan yang mendebit piutang usaha dan kas serta mengkredit penjualan untuk semua penjualan yang dilakukan selama periode pembaruan.

- Bendahara

Bagian bendahara membuat ayat jurnal satu per satu untuk memperbarui buku besar atas transaksi nonrutin seperti penerbitan atau pengeluaran utang, pembelian atau penjualan saham investasi, atau perolehan saham perbendaharaan.

2. Memasukkan Ayat Jurnal Penyesuaian

Aktivitas kedua dalam sistem buku besar adalah memasukkan berbagai ayat jurnal penyesuaian (AJP). AJP berasal dari kantor kontroler, setelah neraca saldo dibuat. Neraca Saldo adalah Laporan yang mencantumkan saldo-saldo dari semua akun buku besar. Namanya mencerminkan kenyataan bahwa apabila semua aktivitas dicatat dengan benar, maka total saldo debit dalam berbagai akun, harus sama dengan total saldo kredit. AJP terbagi dalam lima kategori dasar:

- Akrua

Mencerminkan jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk mencerminkan berbagai kegiatan yang terjadi tetapi kas belum diterima atau dikeluarkan. Contohnya: pencatatan pendapatan bunga yang di dapat dan utang gaji.

- Pembayaran di muka

Mencerminkan jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk mencerminkan pertukaran kas sebelum kinerja kegiatan terkait. Contohnya: sewa, bunga, asuransi.

- Perkiraan

Mewakili jurnal yang mencerminkan sebagian dari biaya yang terjadi selama beberapa periode akuntansi. Contohnya: meliputi beban depresiasi atau penyusutan dan beban piutang tak tertagih.

- **Penilaian Ulang**
Jurnal yang dibuat untuk mencerminkan perbedaan nilai yang sesungguhnya dengan yang dicatat atas suatu aset atau perubahan dalam prinsip akuntansi. Contohnya: perubahan metode yang digunakan untuk menilai persediaan, mengurangi nilai persediaan untuk mencerminkan umur atau menyesuaikan catatan perdiaan untuk mencerminkan hasil yang di dapat selama perhitungan fisik persediaan.
- **Perbaikan**
Mewakili jurnal yang dibuat untuk meniadakan pengaruh kesalahan yang ditemukan dalam buku besar.

3. Buat Laporan Keuangan

Aktivitas ketiga dalam sistem buku besar dan pelaporan adalah membuat laporan-laporan keuangan. Laporan laba-rugi dibuat pertama, dengan menggunakan data dari saldo akun.

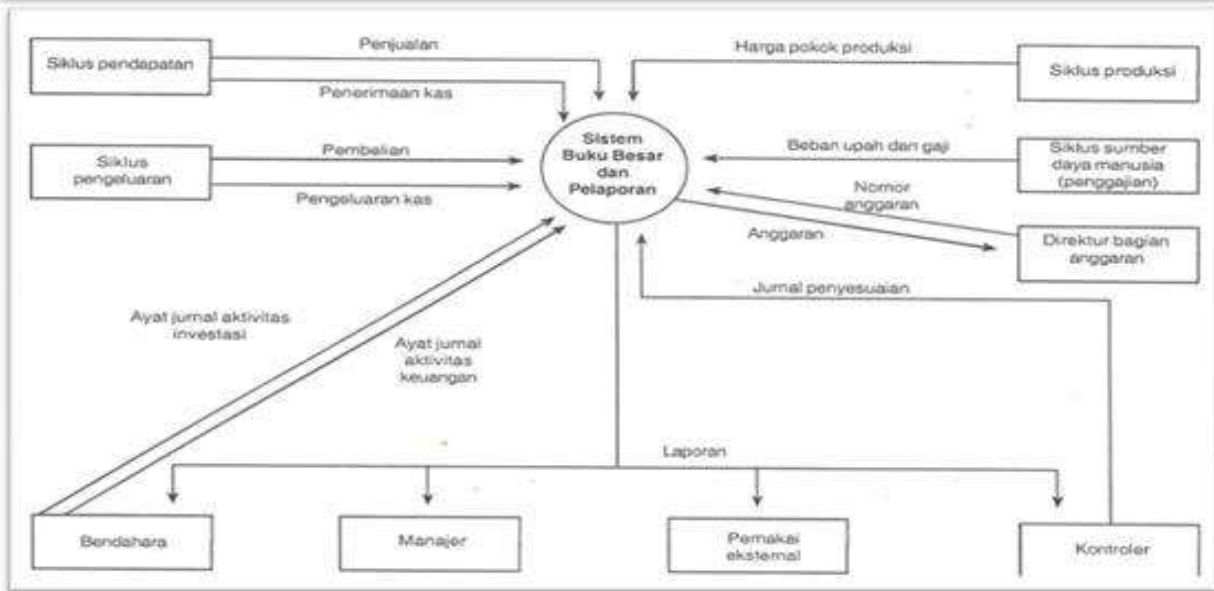
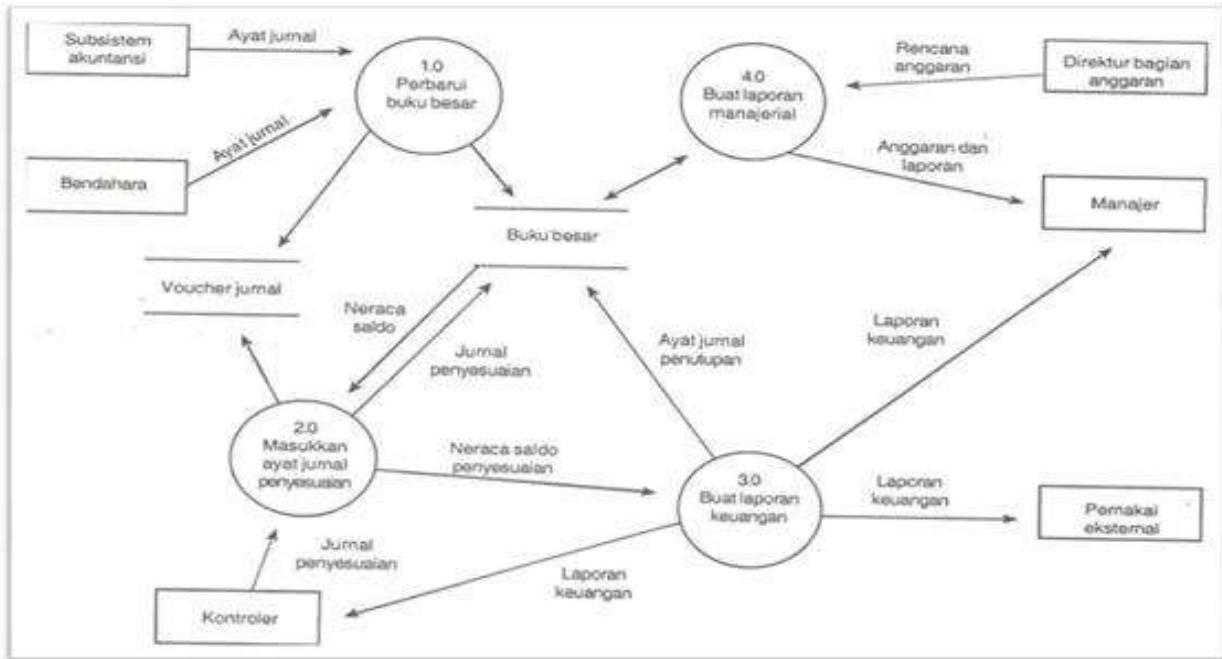
- Membuat laporan laba rugi yang menggunakan data dari saldo akun pendapatan biaya.
- Penggunaan label file internal dan eksternal untuk melindungi buku besar yang terakhir dari kerusakan tanpe disengaja.
- Melakukan pembuatan cadangan buku besar secara rutin. Paling tidak dua salinan cadangan buku besar harus ada. Satu salinan disimpan diluar lokasi perusahaan untuk memberi perlindungan dari bencana besar seperti kebakaran atau gempa bumi.

4. Membuat Laporan Manajerial

Aktivitas terakhir dalam sistem buku besar dan pelaporan menghasilkan berbagai laporan manajerial. Kategori utama dari laporan manajerial, yaitu:

- Laporan pengendali buku besar.
- Anggaran
- Daftar voucher jurnal berdasarkan urutan nomor, nomor akun, atau tanggal.
- Daftar saldo akun buku besar.

SIKLUS PELAPORAN DAN BUKU BESAR



ANCAMAN DAN PENGENDALIAN DALAM SISTEM PELAPORAN DAN BUKU BESAR

Proses/Aktivitas	Ancaman	Prosedur pengendalian yang dapat diterapkan
Memperbarui buku besar	Kesalahan-kesalahan <i>entry</i>	Pengendalian input dan pemrosesan, laporan rekonsiliasi dan pengendalian, jejak audit
Akses ke buku besar	Kehilangan data rahasia, penyembunyian, dan pencurian	Pengendalian akses, jejak audit
Kehilangan atau kehancuran buku besar	Kehilangan data dan aset	Prosedur pembuatan cadangan dan pemulihan dari bencana

Ancaman 1: Kesalahan dalam Memperbarui Buku Besar

Kesalahan yang dibuat sewaktu memperbarui buku besar dapat mengarah pada pembuatan keputusan yang tidak benar berdasarkan informasi salah yang terdapat dalam laporan kinerja keuangan. Prosedur pengendalian untuk menangani ancaman ini terbagi dalam tiga kategori:

1. Pengendalian edit input dan pemrosesan
Ada dua sumber ayat jurnal untuk memperbarui buku besar:
 - Ayat jurnal ringkasan dari siklus SIA
 - Ayat jurnal yang secara langsung dibuat oleh bendahara atau kontroler.
2. Laporan rekonsiliasi dan pengendalian dapat mendeteksi apabila kesalahan dibuat selama proses pembaruan buku besar. Termasuk contoh: Pembuatan neraca saldo membandingkan saldo rekening pengendali buku besar dengan saldo total buku pembantu yang terkait.
3. Jejak audit adalah memperlihatkan jejak sebuah transaksi di sepanjang sistem akuntansi. Jejak audit khususnya memfasilitasi tugas-tugas menelusuri transaksi apa pun dari dokumen sumber aslinya hingga ke buku besar dan ke laporan apapun atau dokumen lainnya yang menggunakan data itu.

Ancaman 2: Akses tanpa otorisasi ke Buku Besar

Sistem tersebut harus memeriksa keberadaan kodeotorisasi yang valid untuk setiap catatan voucher jurnal sebelum memasukkan transaksi tersebut ke buku besar. Beberapa pengendalian terhadap ancaman ini adalah:

- ID dan password pemakai
- Hanya membaca akses ke buku besar

Ancaman 3: Kehilangan atau Kerusakan Data Buku Besar

Menyediakan cadangan dan prosedur pemulihan dari bencana, yang memadai untuk melindungi aset ini. Pengendalian cadangan mencakup hal-hal berikut ini:

- Penggunaan label file internal dan eksternal
- Melakukan pembuatan cadangan buku besar secara rutin.

PEMBAHASAN

BPR Intidana telah menerapkan sistem pelaporan dan buku besar yang terkomputerisasi. Langkahlangkah yang dilakukan BPR Intidana dalam mengimplementasikan aplikasi basis data relasional pada sistem pelaporan dan entry buku besar, yaitu sebagai berikut:

1. Analisa
Menganalisa kebutuhan perangkat lunak dengan merancang aktivitas diagram.
2. Desain
Mendesain tampilan program dengan menggunakan ERD (Entity Relationship Diagram) dan LRS (Logical Record Sturcture).
3. Pembuatan Kode Program
Kode program atau yang sering disebut dengan pengkodean dilakukan dengan menggunakan software Netbeans IDE 1.8. dan Bahasa pemrograman yang digunakan adalah Java serta Databasenya menggunakan MySql.
4. Pengujian
Tahapan dalam pengujian program ini dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya kesalahan dalam sistem baik dari fungsi dan prosedur maupun logik dari Aplikasi yang dibuat.
5. Pendukung
Dukungan yang dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan dari sistem berupa perubahanperubahan data serta melakukan evaluasi untuk perbaikan aplikasi yang lebih baik lagi.

KESIMPULAN

Siklus buku besar dan pelaporan terdiri atas kegiatan pengolahan data yang berkaitan dengan proses pemutakhiran (updating) rekening-rekening buku besar dan pembuatan laporan yang merupakan ikhtisar hasil operasi perusahaan. Siklus ini berinteraksi dengan siklus lain dan berbagai pihak, baik eksternal maupun internal. Empat aktivitas dasar yang dilakukan dalam sistem buku besar dan pelaporan menunjukkan sistem online umum yang digunakan untuk melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.

Dari empat aktivitas tersebut tiga diantara aktivitas pertamanya yakni menyajikan langkah-langkah dasar dalam siklus akuntansi, yang menghasilkan produksi rangkaian laporan keuangan tradisional. Aktivitas menunjukkan bahwa, sebagai tambahan dari laporan keuangan untuk pemakai eksternal, SIA menghasilkan laporan untuk pihak manajemen internal juga. Selanjutnya setiap aktivitas ini akan dipelajari secara lebih terinci.

Sistem akuntansi yang digunakan masih manual sehingga dalam penyajian informasi masih kurang cepat dan akurat serta dalam penyimpanan data masih kurang begitu aman. Maka dari itu BPR Intidana harus mengubah sistem informasi akuntansi general ledger yang masih manual menjadi sistem yang terkomputerisasi. Implementasi aplikasi yang menunjang akan mempermudah BPR Intidana dalam mendapatkan informasi yang lebih cepat, tepat dan akurat. Diharapkan teknologi komputer dapat berkembang sebagai alat untuk mempermudah pekerjaan yang dapat memaksimalkan sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, K., Fardinal., (2019). The Effect of Information Technology Utilization, Management Support, Internal Control, and User Competence on Accounting Information System Quality. *Schollars Bulletin*, 5(12), 751-758.
- Hanifah, S., Sarpingah, S., & Putra, Y. M., (2020). The Effect of Level of Education, Accounting Knowledge, and Utilization Of Information Technology Toward Quality The Quality of MSME ' s Financial Reports. *The 1st Annual Conference Economics, Business, and Social Sciences (ACEBISS) 2019*, 1 (3). <https://doi.org/10.4108/eai.3-2-2020.163573>
- Herliansyah, Y., Nugroho, L., Ardilla, D., & Putra, Y. M., (2020). The Determinants of Micro, Small and Medium Entrepreneur (MSME) Become Customer of Islamic Banks (Religion, Religiosity, and Location of Islamic Banks). *The 1st Annual Conference Economics, Business, and Social Sciences (ACEBISS) 2019*, 1 , (2). <https://doi.org/10.4108/eai.26-3-2019.2290775>
- Putra, Y. M., (2018). *Implementasi Aplikasi Basis Data Relasional. Modul Kuliah Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : FEB-Universitas Mercu Buana
- Putra, Y. M., (2019). Analysis of Factors Affecting the Interests of SMEs Using Accounting Applications. *Journal of Economics and Business*, 2(3), 818-826. <https://doi.org/10.31014/aior.1992.02.03.129>